

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK  
MELALUI VIDEO UNTUK ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VI  
DI SLB MUHAMMADIYAH NANGGALO PADANG**

**( Single Subject Research )**

**Oleh**

**LASMITA FITRI  
17934/2010**

**ABSTRAK :**

**Lasmita Fitri. 2015.** “Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Melalui Media Untuk Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* Kelas VI di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang)” Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini di latar belakang dengan ditemukannya anak tunagrahita ringan di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang yang kesulitan dalam hafalan surat pendek. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran, guru tidak menggunakan media yang menarik untuk mengajarkan hafalan surat pendek. Dan pada penelitian ini peneliti mengambil surat Al-Humazah untuk diteliti pada anak. Dari hasil tes, anak hanya mampu menghafalkan ayat pertama dari surat Al-Humazah dengan baik. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin membuktikan apakah media dapat meningkatkan hafalan surat pendek (Al-Humazah) untuk anak tunagrahita ringan.

Jenis penelitian ini adalah *single subject research* (SSR), dengan desain penelitian A-B dan analisis data penelitian menggunakan analisis *visual* grafik. Data diolah dengan grafik, sehingga hasil penelitian tergambar dengan jelas.

Analisis data menunjukkan bahwa *baseline* (A) dilakukan selama empat kali pertemuan dengan frekuensi yang diperoleh anak yaitu 1,2,2,2. Dan dilanjutkan dengan intervensi (B) menggunakan video selama sembilan kali pertemuan dengan frekuensi yang diperoleh anak yaitu 3,4,5,5,4,6,8,8,8. Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini yaitu video dapat meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek untuk anak tunagrahita ringan kelas VI di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.

**Kata Kunci :** Hafalan Surat Pendek; Video; Tunagrahita Ringan

## **A. Pendahuluan**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang, ditemukan anak tunagrahita ringan yang kesulitan menghafal surat pendek. Hal ini terlihat pada saat dilakukan tes pada anak, anak umumnya tau dengan surat-surat pendek yang peneliti suruh bacakan, tetapi dalam menghafalkannya kembali anak sering lupa dan peneliti pun harus mengingatkan kembali. Surat-surat pendek yang peneliti tes kan kepada anak yaitu seperti An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas, Al-Ma'un, An-Nashr, Al-Humazah, Al-Lahab, Al-Kautsar, dan Al-Fil. Umumnya anak sudah mengetahui surat-surat pendek tersebut tetapi sering lupa jika disuruh membacanya kembali.

Menurut Moh. Amin (1995:22) “anak tuna grahita ringan adalah anak yang mengalami hambatan dalam kecerdasan dan adaptasi sosialnya, namun mereka mempunyai kemampuan untuk berkembang dalam bidang pelajaran akademik, penyesuaian sosial, dan kemampuan dalam bekerja”. Dengan demikian, anak tunagrahita ringan dapat dibimbing untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek Al-Humazah agar hafalannya bisa meningkat.

Selama proses belajar berlangsung, guru hanya menyuruh anak untuk menghafal surat pendek. Hal ini menyebabkan anak kurang termotivasi dalam menghafal surat pendek, dan anak merasakan jenuh dalam menghafal karna anak dibiarkan saja untuk menghafal sendiri tanpa diberikan media yang

menarik untuk menunjang hafalan anak. Untuk menghafal 1 surat pendek, anak membutuhkan waktu yang lama, karena keterbatasan anak dalam menghafal dan kurangnya media yang diberikan guru untuk memotivasi anak.

Sewaktu peneliti melakukan tes, hafalan siswa masih terbata-bata. Siswa jika lupa hafalannya, langsung bilang tidak tahu tanpa berusaha untuk memikirkan ayat yang lupa tersebut. Oleh karena itu, peneliti harus mengingatkan kembali ayat yang lupa tersebut. Meski pun telah di ingatkan, anak tetap tidak tau dengan ayat yang akan baca selanjutnya. Anak terlihat cepat menyerah dalam menghafal surat pendek karena kurangnya media, cuma tulisan latin di juz ‘amma yang dibaca anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek siswa, yaitu dengan menggunakan video. Video ini sangat efektif digunakan untuk kegiatan pembelajaran terutama dalam hal hafalan, karena proses pembelajarannya dengan melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran. Selain itu, anak juga mengetahui cara membaca surat pendek yang baik dan benar karena diajarkan secara langsung melalui video yang ditayangkan dan suara yang di dengar anak, kemudian peneliti juga akan mempraktekkan cara membacanya ke anak.

Keunggulan video ini adalah lebih memudahkan anak dalam menghafal surat pendek karna menghafalnya dengan cara melihat dan mendengarnya, setelah itu anak mengulang-ulang bacaan yang didengarnya sampai bacaannya benar. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk menggunakan video ini untuk diteliti guna meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek bagi anak tunagrahita ringan.

## **B. Metode Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti “Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Melalui Video Untuk Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang”, maka peneliti memilih jenis

penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR). Eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik.

Pada subjek tunggal ini, desain A-B dimana A merupakan fase baseline sebelum diberikan intervensi, B merupakan fase treatment pemberian intervensi. Fase *baseline* (A) adalah suatu fase saat target behavior diukur secara periodik sebelum diberikan perlakuan tertentu. Fase treatment (B) adalah fase saat target *behavior* diukur selama perlakuan tertentu diberikan.

Pencatatan data dilakukan peneliti dengan menggunakan instrument hafalan surat Al-Humazah yang dibaca anak dengan benar, pencatatan yang dipilih adalah pencatatan langsung kemampuan anak melafalkan surat Al-Humazah dengan benar dengan menggunakan *tally*. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan format pengumpulan data pada kondisi *Baseline* (A), dan *Intervensi*(B).

Menurut Juang (2005:59) kondisi *baseline* adalah saat *variable* terikat (target *behaviour*) diukur secara periodik sebelum diberikan perlakuan tertentu, artinya beberapa kali anak dapat melakukan dengan benar sebelum perlakuan diberikan. Sedangkan fase *intervensi* adalah fase saat target *behavior* diobservasi atau diukur selama perlakuan tertentu diberikan.

Dalam penelitian ini, pada kondisi kondisi *baseline* (A) akan dilihat bagaimana kemampuan hafalan surat pendek Al-Humazah melalui video sebelum *intervensi*. Kondisi *intervensi* (B) peneliti memberikan perlakuan dengan video.

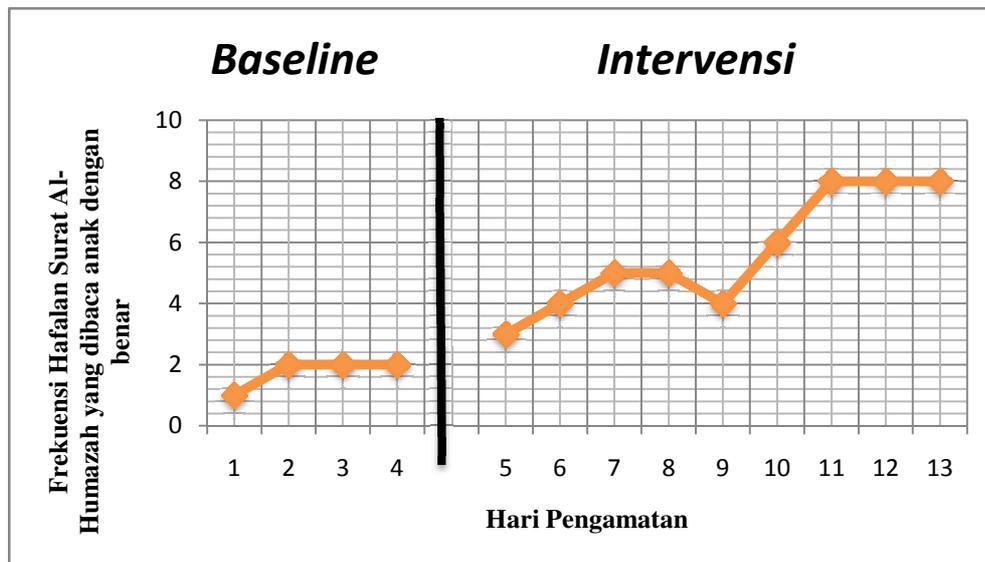
Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *visual* grafik, yaitu dengan cara memplotkan data-data ke dalam grafik. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan komponen-komponen pada setiap fase fase *baseline* kondisi awal (A), kemudian pada kondisi *intervensi* menggunakan video (B) setelah diberikan perlakuan.

### C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak 13 kali pertemuan. Berikut adalah deskripsi data hasil analisis *visual* grafik yang didapat selama pengamatan pada kondisi *baseline* (A) yaitu kemampuan awal anak tunagrahita menghafal surat Al-Humazah, selanjutnya kondisi *intervensi* dengan menggunakan video untuk meningkatkan hafalan surat Al-Humazah tersebut.

Kondisi *baseline* (A) merupakan kemampuan awal anak dalam membaca surat Al-Humazah. Frekuensi hafalan anak dalam kondisi *baseline* ini yaitu pada pertemuan pertama adalah 1. Pertemuan ke dua adalah 2, pertemuan ke tiga adalah 2, dan pertemuan ke empat frekuensinya juga 2.

Pada kondisi *intervensi* anak di suruh memperhatikan video yang peneliti berikan. Anak disuruh membaca ayat yang di dengar tersebut sampai benar. Peneliti juga membantu anak dalam membaca surat Al-Humazah tersebut. Frekuensi membaca surat Al-Humazah yang diperoleh anak yaitu 3 pada pengamatan kelima, 4 pada pengamatan keenam, 5 pada pengamatan ketujuh, 5 pada pengamatan kedelapan, 4 pada pengamatan kesembilan, 6 pada pengamatan kesepuluh, 8 pada pengamatan kesebelas, 8 pada pengamatan keduabelas, 8 pada pengamatan ketigabelas. Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada grafik berikut:

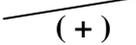
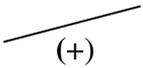


**Grafik 1. Perbandingan Data *Baseline* (A) dengan Data *Intervensi***

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat frekuensi hafalan anak pada kondisi *baseline* (A) paling tinggi yaitu 2, ini membuktikan bahwa kemampuan anak belum bagus dalam membaca surat Al-Humazah. Selanjutnya pada kondisi *intervensi* frekuensi hafalan anak paling tinggi adalah 8. Ini membuktikan bahwa anak mampu membaca surat Al-Humazah dengan benar tetapi belum semuanya dibaca dengan benar.

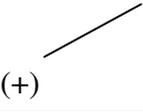
Hasil analisis dalam kondisi pada setiap komponennya dapat dijabarkan sebagai berikut: panjang kondisi penelitian ini adalah pada kondisi *baseline* (A) 4, pada kondisi *intervensi* (B) 9. Estimasi kecenderungan arah pada kondisi *baseline* (A) garis sedikit meningkat (+), pada kondisi *intervensi* estimasi kecenderungan arah meningkat terjal (+). Kecenderungan stabilitas pada kondisi *baseline* (A) adalah 0,3, kecenderungan stabilitas pada kondisi *intervensi* 1,2. Jejak data pada kondisi *baseline* (A1) meningkat, kondisi *Intervensi* data yang diperoleh meningkat dan stabil. Level stabilitas dan rentang pada kondisi *baseline* (A) 1 - 2, pada kondisi *intervensi* 3 - 8. Perubahan level pada kondisi *baseline* (A)  $2 - 1 = 1$ , pada kondisi *intervensi*  $8 - 3 = 5$  (+). Adapun rangkuman dari komponen analisis visual dalam kondisi dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi Hafalan Surat Pendek Al-Humazah**

Kondisi	A	B
1. Panjang Kondisi	4	9
2. Estimasi Kecenderungan arah		
3. Kecenderungan Stabilitas	0,3 (tidak stabil)	1,2 ( tidak stabil )
4. Jejak Data	 (+)	 (+)
5. Level Stabilitas dan Rentang	Variabel 1 – 2	Variabel 3 – 8
6. Level Perubahan	$2 - 1 = 1$	$8 - 3 = 5$

Hasil analisis *visual* grafik antar kondisi yaitu jumlah variabel yang dirubah adalah 1, perubahan kecendrungan arah pada *baseline* (A) arah datanya meningkat, pada kondisi *intervensi* (B) yakni data terus meningkat. Perubahan kecendrungan stabilitas yaitu dari tidak stabil ke tidak stabil. Perubahan level antar kondisi A/B adalah  $2 - 1 = 1$ , selanjutnya antar kondisi B adalah  $8 - 3 = 5$ . Persentase *overlape* antar kondisi A/B adalah 0%. Adapun rangkuman dari komponen analisis antar kondisi dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Rangkuman analisis antar kondisi hafalan surat pendek Al-Humazah**

No	Kondisi	A	B
1	Jumlah Variabel yang Dirubah	1	1
2	Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya		
3	Perubahan Kecenderungan Stabilitas	Variabel ke variable	Variabel ke variable
4	Perubahan Level	Variable 2-1	Variable 8-3
5	Persentase <i>Overlap</i> e	0%	0%

Berdasarkan hasil analisis data diatas, analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi menunjukkan estimasi kecendrungan arah, kecendrungan kestabilan, jejak data dan tingkat perubahan yang meningkat secara positif. Maka dapat dinyatakan hipotesis penelitian ( $H_a$ ) diterima. Telah terbukti bahwa kemampuan hafalan surat Al-Humazah untuk anak tunagrahita ringan X dapat ditingkatkan dengan menggunakan video.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Anak tunagrahita ringan adalah anak yang mengalami gangguan pada intelegensi atau IQ dibawah rata-rata sehingga menyebabkan terganggu dalam berbagai perkembangan termasuk akademik. Dalam kegiatan akademik anak hanya mampu untuk membaca dan berhitung secara sederhana. Dengan IQ dibawah rata-rata membuat daya ingat anak sangat rendah sehingga perlu penyajian kongkrit dalam pembelajarannya.

Menurut Moh. Amin (1995:22) “anak tunagrahita ringan adalah anak yang mengalami hambatan dalam kecerdasan dan adaptasi sosialnya, namun mereka mempunyai kemampuan untuk berkembang dalam bidang pelajaran akademik, penyesuaian sosial, dan kemampuan dalam bekerja”. Dengan demikian, anak tunagrahita ringan dapat dibimbing untuk meningkatkan

kemampuan hafalan surat pendek Al-Humazah agar hafalannya bisa meningkat.

Berdasarkan yang diuraikan dalam pembuktian hipotesis bahwa video efektif dalam meningkatkan kemampuan meningkatkan hafalan surat pendek Al-Humazah untuk anak tunagrahita ringan di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang. Video merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Pada penelitian ini media yang digunakan adalah video surat Al-Humazah yang unik dan memiliki gambar-gambar yang menarik karena dapat dilihat dan di dengar. Menurut Ahmad Rohani (1997:97) video adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar.

Kemampuan yang dituntut pada penelitian ini adalah kemampuan dalam hafalan surat pendek Al-Humazah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan video. Hasil penelitian yaitu kemampuan hafalan surat Al-Humazah dengan baik dan benar. Pada kondisi A frekuensi hafalan paling tinggi diperoleh anak adalah 2 sehingga data di dapat telah stabil maka peneliti menghentikan penelitian ini sebelum diberikan video. Sedangkan pada kondisi B setelah diberikan video anak mampu menghafal surat pendek Al-Humazah sehingga frekuensi yang di peroleh yaitu 8.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan dengan memberikan video ternyata kemampuan hafalan surat pendek Al-Humazah untuk anak Tunagrahita ringan dapat ditingkatkan. Hal ini terbukti setelah data di analisis berdasarkan frekuensi data yang diperoleh, menunjukkan bahwa video efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek Al-Humazah untuk anak Tunagrahita ringan di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.

Berdasarkan hasil analisis di atas maka di peroleh hasil bahwa video dapat meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek Al-Humazah untuk anak Tunagrahita ringan di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.

## **E. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Melalui Video Untuk Anak Tunagrahita Ringan”, jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) desain A-B.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 13 kali. Panjang kondisi *baseline* (A) 4 sesi, kondisi *intervensi* (B) 9 sesi. Dari hasil data yang diperoleh pada kondisi *baseline* menunjukkan kemampuan anak masih rendah. Pada kondisi *intervensi* data yang diperoleh cenderung meningkat, anak mampu menyelesaikan semua indikator kemampuan dengan baik tanpa adanya tekanan dari peneliti. Setelah diberikan *intervensi* dengan video kemampuan anak cenderung meningkat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa video dapat meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek (Al-Humazah) untuk anak tunagrahita ringan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### 1. Untuk guru/instruktur

Peneliti menyarankan agar dapat memberikan video untuk mengajarkan hafalan surat pendek, sehingga proses dan tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai dengan baik.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat menggunakan video ini dalam pembelajaran karena pembelajaran jadi menyenangkan dan tidak membosankan.

### 3. Kepada orang tua

Peneliti menyarankan orang tua untuk dapat bekerja sama dengan sekolah untuk sama-sama menggunakan video supaya anak jadi lebih bersemangat dalam menghafal surat pendek.

#### **F. Daftar Rujukan**

- Ahmad Rohani. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Juang Sunanto. (2005). *Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal*. Universitas of Tsukuba. CRICED.
- Moh. Amin. (1995). *Ortopedagogik Anak Tuna Grahita*. Bandung: Depdikbud.
- Nana Sudjana. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ronald Anderson. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media Video Pembelajaran*. Jakarta : Grafindo Pers.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.